

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat atau silat adalah suatu seni beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat sebagai bagian dari kebudayaan Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah perkembangan masyarakat Indonesia.

Pengurus besar IPSI pada tahun 1975 mendefinisikan pencak silat sebagai berikut : “pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”.<sup>1</sup>

Pada masa pendudukan Belanda, kegiatan pencak silat berada dalam pengawasan yang ketat. Pendidikan pencak silat hanya dapat diberikan kepada kalangan tertentu, yaitu di sekolah pendidikan pegawai pemerintah (*opleiding voor Bestuure-Beamte*) dan sekolah polisi dan pegawai sipil tertentu. Tidak semua orang bisa dengan leluasa pencak silat. Keadaan ini berkaitan dengan dilarangnya perkumpulan-perkumpulan pemuda untuk

---

<sup>1</sup>Endang Kumaidah *penguatan eksistensi bangsa melalui seni bela diri tradisional pencak silat*, hlm 2

kemerdekaan. Namun, para pemimpin bangsa tak kehabisan akal. Mereka membentuk perkumpulan dan kesenian.<sup>2</sup>

Pagar Nusa memiliki sejarah panjang dalam mengawal perjuangan Nahdlatul Ulama, berawal dari sebuah ide yang dirintis bersama-sama Kyai dan para pendekar Nahdlatul Ulama. Pagar Nusa perlahan-lahan dapat menunjukkan jati dirinya menjadi sebuah Lembaga Pencak Silat resmi Almaghfurlah K.H Maksum Jauhari (Lirboyo Kediri), Pagar Nusa memapaki dunia persilatan dengan semangat pengabdian kepada Nahdaltul Ulama dan bangsa.<sup>3</sup>

Sejak zaman dahulu, di lingkungan Pesantren NU, terdapat banyak sekali aliran silat, baik aliran silat di Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Silat Betawi, Silat Minang, silat Mandar dan lain-lain. Karena beragamnya aliran silat tersebut, maka di bentuklah PAGAR NUSA sebagai wadah perkumpulan perguruan pencak silat di bawah naungan NU.

Wadah ini tetap membuka keragaman dan memberi keluasan pada tiap-tiap perguruan untuk mengembangkan diri dan mempertahankan ciri khasnya masing-masing. Artinya, walaupun ada perbedaan namun tetap satu saudara.<sup>4</sup>

Secara historis, pencak silat di lingkungan Nahdliyin telah berkembang mengikuti kultur dan adat istiadat daerah dimana pencak silat itu dikembangkan. Arah perkembangannya sangat tergantung kepada situasi kemanan sebuah daerah. Artinya, semakin negara atau daerah tidak aman, dengan sendirinya semakin memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengembangkannya, karena pencak silat pada mulanya memang didedikasikan sebagai upaya tradisional dalam menciptakan keamanan dan pertahanan negara atau daerah.<sup>5</sup>

---

2 Murhananto *Menyelami Pencak Silat* . penebar swadaya : jakarta 1993, hlm 11

3 Kongres III 2017 , *Pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa*, hlm 01

4 Ahmad ali Adhim *Gus Maksum Lirboyo* . Hal 29

5 Materi Kongres II PP Sunan Drajat 9-12 Juli Paciran Lamongan Jawa timur Hal 49

Ciri khas Pagar Nusa, yang membuatnya berbeda dengan organisasi sejenis lainnya, adalah faham dan tradisi keagamaan yang spesifik, yakni *Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah* yang sering juga disebut kelompok tradisional di kalangan Islam. Tradisi keagamaan itu merupakan tanggung jawab bagi warga *Nahdliyin*, dan diturunkan dari generasi ke generasi, sehingga tradisi keagamaan itu terjadi. Pagar Nusa sebagai bagian dari kultur dan tradisi keagamaan Nahdaltul Ulama, juga menganut asas ketaatan menjalankan tradisi keagamaan dan petunjuk dari ulama sebagai pihak yang memiliki otoritas keagamaan.<sup>6</sup>

Terbentuknya Pagar Nusa di Jawa Barat diawali pada “penugasan” khusus dari PWNU Jawa Barat menjelaskan kongres I Ikatan Pencak silat NU Pagar nusa di Jakarta tahun 2007. Diprakarsai Bapak H. Zainaldi Zainal Asikin (Aktivis senior NU) dan Pak Saefudin pada ahir 2006 terbentuklah susunan pengurus Pimpinan Wilayah Ikatan Pencak Silat NU Pagar Nusa provinsi Jawa Barat masa bakti tahun 2007-2012 yang pertama kalinya di SK-kan oleh PWNU Jawa Barat diamanatkan sebagai Ketua Pimpinan Wilayah IPS-NU Pagar Nusa Jawa Barat kepada KH. Drs Dadang Mustafa Kamil, SH, Msi. Pada saat awal pendiriannya berupa penunjukan sehingga Pak Dadang ini diberi amanat sebagai ketua Pagar Nusa Jawa Barat. Kemudian pada Konferensi wilayah ke II PS-NU Pagar Nusa Jawa Barat pada tanggal 26-27 April 2012 di Pondok Pesantren Cipasung tersusunlah K.H Ubaidillah Ruhiat sebagai ketua PW PS-NU Pagar Nusa Jawa Barat. konferwil diadakan setiap lima tahun sekali pada saat pergantian kepengurusan.<sup>7</sup>

Melihat perjalanan tersebut diatas, sebetulnya Konferwil yang akan dilaksanakan pada tanggal 24-25 Desember 2017 adalah Konferwil II (bukan Konferwil III) karena pada awal pembentuknya tahun 2006 sifatnya “penunjukan”

---

6 Materi Kongres II, ....hal 52

7 Hisap Mulya, *Revitalisasi peran kader pagar nusa Jawa Barat* 2017, hal 2

(bukan pemilihan selayaknya Konferwil), namun setelah dimusyawarahkan bersama pengurus PW Pagar Nusa Jawa Barat, Konferwil kali ini adalah Konferwil ke-3.

Sebagai seni beladiri yang memiliki prestasi, sudah saatnya pencak silat NU Pagar Nusa memperkuat dan meneguhkan kembali peran sertanya. Berbekal kekayaan khazanah olah karunagan, amaliyah spritual pencak silat NU yang diwariskan para musyayikh, pengembangan dan penataan organisasi ke dalam sangat mendesak untuk dilakukan guna mengisi dan memenuhi kebutuhan pencak silat di semua tingkatan lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa penulis dapat menarik beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana latar historis terbentuknya Pagar Nusa Nahdlatul Ulama Jawa Barat ?
2. Bagaimana perkembangan Pagar Nusa Nahdlatul Ulama Jawa Barat pada tahun 2007-2012 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, untuk lebih jelasnya mengenai tujuan penelitian ini, maka penulis sebutkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar historis terbentuknya Pagar Nusa Nahdlatul ulama di Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pagar Nusa NU jawa Barat pada tahun 2007-2012.

#### D. Kajian Pustaka

Untuk penulisan skripsi penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa buku dan hasil penelitian skripsi dan buku-buku terkait dengan Pagar Nusa diantaranya:

1. Noftafiani Putri Ayu, skripsi, Universitas Jambi 2018 “*Perkembangan Pencak Silat Pagar Nusa di Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun Tahun 1998-2015*”,. Adapun hasil dari penulisan tersebut mengarah kepada perkembangan Pencak Silat di Kecamatan Singkut kabupaten Sarolangun 1998-2015.
2. Ardian Sofyana, skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018 “*Pencak silat Nahdlatul ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Hanif Bagelan Purworeji Tahun 1994-2016 M*”, skripsi tersebut fokus hanya pada perkembangan Pagar Nusa di Pesantren tersebut.
3. Buku dari Ahmad Ali Adhim *Gus Maksum Lirboyo Pendekar Pagar Nusa*, dimana pemaparan Ahmad Ali Adhim ini sangat meruntut hanya saja ringkasan-ringakasan saja yang beliau bahas, dalam bukunya telah dikupas biografi KH. Maksum Jauhari, seorang Kiai yang turut berkontribusi besar dalam persilatan di Indonesia. Berawal dari sebuah keprihatinan tentang kemunduruan dunia persilatan di pelataran pondok pesantren. Sehingga buku ini menjadi pegangan hanya saja bukan primer tetapi dijelaskan secara runtun dan penulis dapat memahami buku tersebut.

Penulis meneliti tentang Perkembangan Pagar Nusa di Jawa Barat sehingga dalam penelitian ini cakupannya luas. Dalam penelitian ini penulis juga fokus pada perkembangan PAC Pagar Nusa yang ada dikabupaten maupun Kota, sebelumnya penelitian ini belum ada yang meneliti khusus tentang Pagar Nusa di Jawa Barat. Ada beberapa universitas yang menulis tentang Pagar Nusa hanya saja bukan Jawa Barat tetapi dari luar luar misal seperti yang telah disebutkan sebelumnya skripsi

dari Universitas di luar Jawa Barat, sehingga penulis harus mengumpulkan berbagai data dan sumber yang ada terkait Pagat Nusa di Jawa Barat.

## E. Langkah-langkah penelitian

Metode penelitian Sejarah lazim juga disebut Metode Sejarah. Metode itu sendiri berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Metode di sini dapat dibedakan dari metodologi, sebab metodologi adalah “*science of methods*”, yakni ilmu yang membicarakan jalan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian, menurut Florence M.A Hilbish (1952), adalah penyelidikan yang seksama dan teliti terhadap suatu masalah, atau untuk menyokong atau menolak suatu teori. Oleh karena itu metode sejarah dalam pengertian yang umum adalah penyelidikan atau suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historis.<sup>8</sup> Ada beberapa tahapan bagi seorang peneliti sejarah dalam menyelesaikan penelitiannya. Tahapan-tahapannya sebagai berikut :

### 1. Heuristik

Heuristik berasal dari dari kata Yunani *heuriskin*, artinya memperoleh. Menurut G.J Renier (1997:113), *heuristik* adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu *heuristik* tidak mempunyai peraturan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan<sup>9</sup>

Tahapan ini merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh para sejarawan dimana tahapan ini harus mengumpulkan beberapa data-data terkait penelitian yang akan diangkat.

Penulis mengunjungi beberapa tempat untuk mengumpulkan sumber tersebut, diantara tempat yang dikunjungi diantaranya :

---

<sup>8</sup> Dudung Abdurahman 1999 *Metode penelitian sejarah*, jakarta: Logos wacana ilmu , hal 43

<sup>9</sup> Dudung Abdurahman 1999 *Metode penelitian sejarah*, jakarta: Logos wacana ilmu, hal 55

- a. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
- b. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung
- c. Perpustakaan DISPUSIBDA
- d. Sekre Pagar Nusa Limbangan Garut
- e. PT Noor Abika Umroh dan travel, Ruko Panyileukan Bunderan Cibiru Bandung, Bapak Otong Soleh As-Syarif M.Si, beliau terlibat langsung dalam Kongres Pagar Nusa tahun 2007
- f. SMP Dharma Bhakti Sekretariat Pagar Nusa Gasmi Cimindi Cimahi Bandung.
- g. Badan Statistik Jawa Barat

Sumber primer dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu lisan, tulisan, dan visual. Untuk sumber lisan penulis dapatkan hasil wawancara dengan saksi yang memiliki kaitannya dengan organisasi Pagar Nusa. Wawancara ini dilakukan guna menggali data yang otentik.

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini penulis sudah mengelompokkan sumber primer kedalam tiga bentuk yang sudah dipaparkan diatas adalah :

#### **a. Sumber primer**

##### **1. Sumber lisan**

- a) Bapak Masudi S,Pd berusia sekitar 34 tahun beliau merupakan pelatih Pagar Nusa Gasmi di Dharma Bhakti Cimindi Cimahi.
- b) Hisap Mulya ,berusia sekitar 40 tahun beliau merupakan mantan ketua SC Pagar Nusa dan sekretaris PW Pagar Nusa tahun 2011-2017
- c) H. Asep Saepullah Saefulimillah, berusia 30 tahun beliau merupakan ketua pengurus harian Pagar Nusa Jawa Barat masa khidmat 2017-2022
- d) Pak Saefudin ZH, berusia sekitar 50 tahun beliau merupakan wakil ketua kepengurusan 2007-2012

## 2. Sumber tertulis

- a) Hasil-hasil Kongres I Ikatan Pencak silat NU Pagar Nusa 2007 asrama Haji Pondok Gede Jakarta
- b) Peraturan Organisasi Ikatan Pencak silat NU Pagar Nusa (Rapimnas) Padepokan Pencak silat TMII 26-28 Januari 2009
- c) Hasil kongres II Pencak silat NU Pagar Nusa, PP Sunan Drajat Lamongan Jawa Barat tanggal 9-11 Juli 2012
- d) Materi Kongres II IPS NU Pagar Nusa PP Sunan Drajat 9-12 Juli 2012 Paciran-Lamongan Jawa Timur.
- e) AD ART Gasmi (Gerakan Aksi Silat Muslimin Indonesia) pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- f) Jawa Barat dalam angka Jawa Barat in Figures 2010
- g) Job Dscription (pembagian tugas kerja ) pengurus Pimpinan Wilayah Pencak Silat NU Pagar Nusa Jawa Barat masa bakti tahun 2011-2012
- h) Rancangan Konferwil wilayah ke I 2007-2012 di Cipasung

### b. Sumber sekunder

1. Sumber tulisan
  - a) Ahmad Ali Adhim, *Gus Maksum pendekar Pagar Nusa*. Penerbit : Global press
  - b) Tim pengelola Majalah Misykat 2004, Gus Maksum dan Kiprahnya. Penerbit : Lirboyo Press
  - c) Pencak silat merentang waktu, Yogyakarta: pustaka Pelajar 1998
  - d) Kongres III Pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Jakarta periode 2012-2017
  - e) Materi Konferensi wilayah ke-3 Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Provinsi Jawa Barat komplek Gedung PWNU Jawa Barat 24-25 Desember 2017



- f) Revitalisasi peran kader Pagar Nusa Jawa Barat Hisap Mulya 24-25 Desember 2017 Bandung
- g) Peraturan dasar Pagar Nusa Kongres III masa khidmat 2017-2022
- h) Susunan Pimpinan Wilaya Jawa Barat 2017-2022
- i) Rancangan Konferensi wilayah ke-3 Pencak Silat NU Pagar Nusa Jawa Barat 2017
- j) Statistik daerah Provinsi Jawa Barat 2014

## 2. Kritik

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategori ditemukan melalui tahapan heuristik diuji dahulu untuk mendapat keabsahan sumber pengujian itu dilakukan yaitu melalui tahapan kritik. Sumber yang di dapatkan dari dua aspek yaitu aspek ekstern dan intern. Maka dari itu kritik pun terbagai dalam dua kategori yaitu kritik ekstern dan kritik intern.<sup>10</sup>

### a. Kritik Ekstern

Kritik eksternal wajib dilakukan sejarawan untuk mengetahui autentitas atau keaslian sumber. Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” sumber sejarah.<sup>11</sup>

Kritik Ekstern bertugas menjawab tiga pertanyaan : apakah sumber itu, memang yang kita kehendaki ? pertanyaan ini mempersoalkan otentik tidaknya sumber tersebut. Dengan kata lain apakah sumber itu asli atau palsu. Dalam hal ini yang harus kita perhatikan yaitu tanggal, materi yang di gunakan misalnya tinta, pengarang, tulisan tangan, tanda tangan, jenis huruf dan lain sebagainya<sup>12</sup>

Terhadap sumber tertulis berbentuk dokumen penulis menggunakan kritik esktern berikut :

#### 1. Sumber lisan

10 Dudung Abdurahman *Metode Penelitian Sjearah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1999), hlm. 58

11 Dr. H Sulasman 2014 *Metodlogi Penelitian Sejarah* (Bandung: Penerbit Pustaka Setia), hlm 102

12 E. Kosim *metode Sejarah : Asas dan proses* (Bandung : Universitas Padjajaran 1984), hlm 40

- a) Masudi S,Pd berusia sekitar 34 tahun beliau merupakan pelatih Pagar Nusa Gasmi di Dharma Bhakti Cimindi Cimahi. Pak Masudi tergolong masih muda sehingga penuturannya pun masih sangat jelas dan teratur dan kuat hapalannya.
  - b) Hisap Mulya , sekitar 50-an beliau merupakan mantan ketua SC Pagar Nusa dan sekretaris PW Pagar Nusa tahun 2011-2017. Pak Hisap ini masih kuat hapalannya dan penuturannya masih sangat jelas dan bisa dipahami oleh peneliti.
  - c) H. Asep Saepullah Saefulimillah, berusia 30-an beliau merupakan ketua pengurus harian Pagar Nusa Jawa Barat masa khidmat 2017-2022. Pak Asep ketua termuda karena memang usia beliau yang masih sangat muda sudah menjabat sebagai ketua Pagar Nusa Jawa Barat dan beliau memaparkan perkembangan Pagar Nusa pada masanya yaitu masa saat ini.
  - d) Saefudin ZH, berusia 50 tahunan. Beliau meruapakan wakil ketua Pagar Nusa Jawa Barat tahun 2007-2012, penjelasan beliau sangat tertata tetapi untuk menerangkan tahun beliau tidak mengingatnya karena faktor umur sehingga tidak bisa mengklasifikasikan tahunnya.
2. Sumber tulisan
- a) Hasil-hasil Kongres I Ikatan Pencak silat NU Pagar Nusa 2007 asrama Haji Pondok Gede Jakarta, sumber ini yang sangat diperlukan oleh penulis karena dalam beberapa bab terdapat materi yang dijadikan rujukan , keasliannya tidak bisa diraguka karena penulis dapat buku ini langsung dari salah satu peserta Kongres.
  - b) Peraturan Organisasi Ikatan Pencak silat Nu Pagar Nusa (Rapimnas) Padepokan Pencak silat TMII 26-28 Januari 2009, otentik, bukan merupakan tulisan tangan melainkan ketikan biasa.

- c) Hasil kongres II Pencak silat NU Pagar Nusa , PP Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur tanggal 9-11 Juli 2012. Buku tersebut diterbitkan oleh Pimpinan Pusat (PS-NU) Pgara Nusa Gedung PBNU Jakarta Pusat.
- d) Materi Kongres II IPS NU Pagar Nusa PP Sunan Drajat 9-12 Juli 2012 Paciran-Lamongan Jawa Timur. Sumber merupakan sumber yang otentik dan semua tulisannya di bold dan font size nya sekitar 14.
- e) Materi Konferensi wilayah ke-3 Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Provinsi Jawa Barat komplek Gedung PWNU Jawa Barat 24-25 Desember 2017.
- f) Revitalisasi peran kader Pagar Nusa Jawa Barat Hisap Mulya 24-25 Desember 2017 Bandung
- g) AD ART Gasmi (Gerakan Aksi Silat Muslimin Indonesia) pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa. AD ART berbentuk soft file
- h) Jawa barat dalam angka Figures 2010, berbentuk buku dan halamannya yang tebal tetapi penulis hanya mengambil tahun 2010.
- i) Provinsi Jawa Barat dalam angka 2017 , Badan Pusat statistik Jawa Barat. berbentuk buku dan halamannya yang tebal tetapi penulis hanya mengambil tahun 2017 penulis mengambilnya, hanya sebagai perbandingan dari tahun ke tahun.
- j) Job Dscription (pembagian tugas kerja ) pengurus Pimpinan Wilayah Pencak Silat NU Pagar Nusa Jawa Barat masa bakti tahun 2011-2012, hanya beberapa halaman dan Font sekitar 12-14.
- k) Rancangan Konferwil wilayah ke I 2007-2012 di Cipasung, berupa soft file dan di buku kan dan lumayan tebal karena berupa Rancangan-rancangan sebelum Konferwil.

## b. Kritik intern

Kritik intern atau masalah kredibilitas, setelah kita selesai mengadakan kritik ekstern dan berhasil menetapkan sumber yang kita cari, maka kini masuk tahap kritik intern. Kritik intern bertugas menjawab pertanyaan “apakah kesaksian yang diberikan oleh sumber itu kredibel atau dapat dipercaya?”

Dari beberapa sumber yang sudah diterima oleh penulis itu merupakan sumber yang memiliki ke kredilitasannya karena sumber satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Berikut adalah sumber-sumber yang didapati oleh penulis :

### 1. Sumber lisan

- a) Masudi S,Pd berusia sekitar 30-an beliau merupakan pelatih Pagar Nusa Gasmi di Dharma Bhakti Cimindi Cimahi. Beliau memaparkan secara sigkat sejarah Pagar Nusa dari awal sampai masa perkembangan pada masa Gus Maksum dan memparkan juga Gasmi (Gabungan Aksi Muslim Indonesia)
- b) Hisap Mulya , sekitar 50-an beliau merupakan mantan ketua SC Pagar Nusa dan sekretaris PW Pagar Nusa tahun 2011-2017. Beliau menjelaskan secara ringkas tentang kepengurusan dan keorganisasian Pagar Nusa.
- c) H. Asep Saepullah Saefulimillah, berusia 30-an beliau merupakan ketua pengurus harian Pagar Nusa Jawa Barat masa khidmat 2017-2022. Pak Saefullah memaparkan awal mula beridirnya Pagar Nusa di Jawa Timur dan perkembangan Pagar Nusa masa kepengurusan beliau.
- d) Saefudin ZH, berusia 50 tahunan. Beliau meruapakan wakil ketua Pagar Nusa Jawa Barat tahun 2007-2012, penjelasan beliau sangat tertata dari mulai awal perintisan sampai pada perkembangan pada masa awal pendirian.

### 2. Sumber tulisan

- a) Hasil-hasil Kongres I Ikatan Pencak silat NU Pagar Nusa 2007 asrama Haji Pondok Gede Jakarta, buku tersebut membahas tentang tata trtib Kongres I, PDPRT, program Pagar Nusa 2007-2012.
- b) Peraturan Organisasi Ikatan Pencak silat Nu Pagar Nusa (Rapimnas) Padepokan Pencak silat TMII 26-28 Januari 2009, buku tersebut dalam keadaan bagus dan diapat dari peserta Kongres.
- c) Hasil kongres II Pencak silat NU Pagar Nusa , PP Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur tanggal 9-11 Juli 2012, buku tersebut masih dalam keadaan utuh seningga tidak ada kesulitan dalam memahaminya. Buku tersebut merupakan hasil Kongres ke II secara garis besar pembahsannya tentang peraturan dasar pencak silat Pagar Nusa, garis-garis besar program kerja Pencak silat Nahdlatul Ulama 2012-2017
- d) Materi Kongres II IPS NU Pagar Nusa PP Sunan Drajat 9-12 Juli 2012 Paciran-Lamongan Jawa Timur. Buku tersebut ditulis secara perpasal , dari mulai tugas dan wewenang dan peraturan-peraturan lainnya.
- e) Materi Konferensi wilayah ke-3 Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Provinsi Jawa Barat komplek Gedung PWNU Jawa Barat 24-25 Desember 2017.
- f) Revitalisasi peran kader Pagar Nusa Jawa Barat Hisap Mulya 24-25 Desember 2017 Bandung
- g) AD ART Gasmi (Gerakan Aksi Silat Muslimin Indonesia) pencak silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa. Anggaran dasar dan peraturan-peraturan yang dibuat oleh Gasmi sendiri.
- h) Jawa Barat dalam angka Jawa Barat in Figures 2010 , hanya berupa perkembangan dari agama, ekonomi, sosialnya dari tiap tahunnya.

- i) Provinsi Jawa Barat dalam angka 2017 , Badan Pusat statistik Jawa Barat. berupa perkembangan dari agama, ekonomi, sosialnya dari tiap tahunnya.
- j) Job Dscription (pembagian tugas kerja ) pengurus Pimpinan Wilayah Pencak Silat NU Pagar Nusa Jawa Barat masa bakti tahun 2011-2012
- k) Rancangan Konferwil wilayah ke I 2007-2012 di Cipasung. Membahas tentang hak dan kewajiban dan banyak pembahasan lainnya.

### 3. Interpretasi

Setelah selesai dalam tahapan kritik, masuk dalam tahapan selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran sejarah dan seringkali juga disebut dengan analisis sejarah.

Interpretasi harus berbicara sendiri. Kemampuan interpretasi adalah menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian. Tidak ada masa lalu dalam konteks sejarah yang aktual yang ada hanyalah interpretasi historis.<sup>13</sup>

Dalam penelitian mengenai perkembangan Pencak Silat Pagar nusa, penulis akan menginterpretasikan atau menafsirkan Organisasi Pagar nusa dan Gasmi. Pada tahapan ini interpretasi yaitu merangkai sejumlah fakta menjadi satu keseluruhan yang akan dipertanggungjawabkan serta hasil penelitian, maka dalam hal ini penulis perlu kiranya mengemukakan pemikiran dalam proses penelitian ini.

Pagar Nusa adalah sebuah Organisasi kemasyarakatan yang menghimpun potensi warga Nahdlatul Ulama di bidang Pencak silat, yang merupakan olahraga, seni sekaligus beladiri yang tumbuh sejak pra kemerdekaan. Pencak Silat Pagar Nusa salah satu lembaga di Nahdlatul Ulama yang didirikan pada tanggal 3 Januari 1986 di Pondok pesantren lirboyo Kediri Jawa Timur.

Secara historis, pencak silat di lingkungan Nahdliyin telah berkembang mengikuti kultur dan adat istiadat daerah dimana Pencak silat itu dikembangkan. Dan,

---

13 Sulasman *metodologi*..... hlm 107

arah perkembangannya sangat bergantung kepada situasi sebuah daerah artinya semakin negara atau daerah tidak aman, dengan sendirinya semakin memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengembangkannya, karena pencak silat pada mulanya memang didedikasikan sebagai upaya tradisional dalam menciptakan keamanan dan pertahanan negara atau daerah.

Dalam perjalanannya, Pagar Nusa telah bergerak melakukan upaya akomodasi terhadap pencak silat yang ada dilingkungan Nahdliyin, dan melakukan kompilasi gerak atau jurus yang kemudian di formulasikan dalam beberapa gerakan atau jurus dasar yang diharapkan menjadi ciri khas Pagar Nusa.

Bangsa Indonesia saat ini mengalami dinamika politik, ekonomi dan keamanan, yang cukup mengkhawatirkan; diantaranya adalah isu keamanan, terorisme, dan radikalisme yang tidak mungkin dapat diselesaikan oleh pemerintah sendiri.

Nahdlatul Ulama melalui badan otonomnya Pagar Nusa harus mampu mejadi motor penggerak untuk meminimalisir dan mencegah pergerakan radikalisme dan terorisme berkembang di Indonesia, melalui faham keislaman yang moderat dan toleran yaitu Islam Nusantara yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) saat ini.<sup>14</sup>

#### **4. Historiografi**

Historiografi merupakan cara penulisan pemaparan atau merupakan laporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Penulisan penulisan sejarah hendaknya dapat memeberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan<sup>15</sup>

Pada tahap ini dimana penulis melakukan kegiatan penulisan dari hasil penelitian dan pengkajian atau penafsiran fakta-fakta sejarah. Sumber-sumber sejarah

---

14 Kongres III,...hlm 02

15 Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1999), hlm 67

yang ditemukan dianalisis dan ditafsirkan kemudian ditulis dalam bentuk tulisan tentang “*Sejarah Pencak silat Pagar Nusa NU Jawa Barat 2007-2012*”

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Kata pengantar kemudian daftar isi yang memuat kerangka atau rencana penelitian yang terdiri atas bab-bab yang akan dibahas.

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kajian pustaka, dan langkah-langkah penelitian.

BAB II Latar Historis Berdirinya Pagar Nusa Nahdlatul Ulama Jawa Barat meliputi, Letak Geografis Jawa Barat, kondisi sosial dan keagamaan Jawa Barat, Proses berdirinya Pagar Nusa di Jawa Barat, visi dan Misi Pagar Nusa, Makna dan peran Pagar Nusa, Pedoman kurikulum tingkatan Pagar Nusa, dan jurus, Aliran dan perguruan Pencak silat Jawa Barat, dan selayang Pandang Jawa Barat.

BAB III Perkembangan Pagar Nusa di Jawa Barat, Meliputi, Kabupaten Tasik, struktur kepengurusan Kabupaten Tasikmalaya, dan program kerja Kabupaten Tasikmalaya, Kota Cimahi, Struktur Kepengurusan dan Program kerja Pagar Nusa Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Struktur Kepengurusan dan Program Kerja Kabupaten Bandung, pertandingan Pagar Nusa Kabupaten Bandung.

BAB IV merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian terakhir adalah daftar sumber yang memuat beberapa identitas sumber yang dipergunakan oleh penulis dan dilengkapi juga dengan daftar lampiran.

## OUTLINE

Tema Penelitian : Sejarah Institusi/ Lembaga



Judul Penelitian : Sejarah Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Jawa Barat  
2007-2012

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan
- D. Kajian Pustaka
- E. Langkah-langkah penelitian
  - 1. Heuristik
  - 2. Kritik
  - 3. Interpretasi
  - 4. Historiografi

## **BAB II LATAR HISTORIS BERDIRINYA PAGAR NUSA NAHDLATUL ULAMA DI JAWA BARAT 2007-2012**

- A. Letak Geografis Jawa Barat
- B. Kondisi sosial dan keagamaan Jawa Barat
- C. Proses Berdirinya Pagar Nusa di Jawa Barat
- D. Visi dan Misi Pagar Nusa
- E. Makna dan peran Pagar Nusa
- F. Pedoman kurikulum Pagar Nusa
- G. Jurus, aliran dan perguruan pencak silat Pagar Nusa
- H. Selayang Pandang Pagar Nusa Jawa Barat

## **BAB III PERKEMBANGAN PAGAR NUSA JAWA BARAT 2007-2012**

- A. Pagar Nusa di Kabupaten Tasikmalaya 2007-2012
  - 1. Struktur kepengurusan Organisasi Kabupaten Tasikmalaya
  - 2. Program Organisasi Kabupaten Tasikmalaya

B. Pagar Nusa Gasmi Kota Cimahi 2012

1. Struktur kepengurusan Organisasi Kota Cimahi
2. Program Organisasi Kabupaten Cimahi

C. Pagar Nusa Kabupaten Bandung 2007-2012

1. Struktur kepengurusan Kabupaten Bandung
2. Program Organisasi Kabupaten Bandung
3. Pertandingan Pencak Silat PN Kabupaten Bandung

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan

Saran

